

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biaya *overhead* pabrik merupakan semua biaya yang ada dalam produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari bahan penolong biaya, tenaga kerja tak langsung, dan biaya produksi tak langsung lainnya (Mulyadi, 2014). Biaya *overhead* adalah biaya yang berasal di luar produksi di mana biaya tersebut tidak terkait dalam produksi (Nirwana, Nihlatul Qudus Sukma, Nurasik, 2020). Biaya *overhead* meliputi biaya listrik, depresiasi, perawatan mesin, air, sewa gedung, gaji karyawan, dan sebagainya. Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya manufaktur yang tidak termasuk ke dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung (Garrison, Ray H, Norren, Brewer, 2014).

Pada perusahaan manufaktur terdapat proses pengolahan produk dalam departemen produksi, yang akan dihubungkan dengan departemen lainnya, seperti departemen jasa. Hal ini memerlukan perhitungan mengenai biaya *overhead* pabrik pada departemen produksi. Penentuan biaya *overhead* pabrik merupakan salah satu aspek yang cukup penting bagi pengelolaan biaya produk. Biaya *overhead* pabrik memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas perusahaan. Umumnya produk diolah melalui lebih dari satu departemen produksi. Oleh karena itu, perlu dihitung tarif biaya *overhead* pabrik untuk tiap departemen produksi yang dilalui oleh proses pengolahan produk tersebut (Mulyadi, 2014). Dalam konsepnya, seluruh biaya yang terjadi di dalam departemen produksi tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada suatu produk jadi. Sehingga biaya *overhead* produksi tidak dapat ditelusuri secara langsung terhadap setiap satuan produk.

Dalam menentukan perhitungan alokasi biaya *overhead* pabrik, perusahaan dapat menggunakan beberapa metode alokasi *overhead* seperti metode alokasi langsung (*direct allocation method*), metode alokasi bertahap (*step method*), maupun metode alokasi aljabar (*reciprocal method*). Metode langsung adalah metode yang mengalokasikan ke departemen produksi tanpa departemen pembantu

lainnya. Metode bertahap adalah metode alokasi yang tidak timbal balik, sedangkan metode aljabar adalah metode alokasi yang timbal balik (Supriyono, 1983).

Ansaid (2016) menulis tentang Aplikasi Perhitungan Tarif BOP Departemen Produksi Dengan Metode Langsung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses perhitungan tarif biaya *overhead* pabrik pada departemen produksi dengan metode langsung dapat meminimalkan kesalahan dalam perhitungan dibandingkan dengan perhitungan secara manual. Hal ini mempermudah pengelolaan data dan informasi yang disajikan lebih akurat dan cepat. Selain itu, Deni Herdiana (2020) membuat penelitian tentang Aplikasi Perhitungan BOP Departemen Produksi Dengan Metode Bertahap. Di dalam penelitiannya diketahui bahwa aplikasi tersebut mampu merekam beberapa data perusahaan, departemen, dan dasar pembebanan. Aplikasi yang dibuat Deni tersebut mampu menghasilkan beberapa laporan data pada departemen produksi berdasarkan data PT. Berdasarkan hasil kedua penelitian dan pembahasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perhitungan BOP dengan metode langsung dapat membantu perusahaan secara signifikan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan BOP sehingga informasi dapat ditampilkan secara akurat dan lebih cepat. Sedangkan pada metode bertahap mampu menghasilkan data serta laporan pada departemen produksi berdasarkan PT. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat aplikasi perhitungan biaya *overhead* pabrik departemen produksi dengan metode langsung menggunakan framework Laravel.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah membuat aplikasi perhitungan BOP departemen produksi dengan metode langsung menggunakan framework Laravel.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Membuat Aplikasi Perhitungan BOP Departemen Produksi dengan Metode Langsung?”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah perhitungan BOP pada departemen produksi dengan menggunakan metode langsung. Secara spesifik dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat melakukan perhitungan BOP menggunakan metode langsung.
2. Sistem ini akan dibuat dalam bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL dan menggunakan *framework* Laravel.
3. Sistem dapat merekam data perusahaan, data dasar pembebanan, data departemen, data nilai kos pada masing-masing departemen.
4. Sistem akan menghasilkan informasi berupa informasi daftar perusahaan, informasi daftar departemen, informasi daftar dasar pembebanan, informasi daftar pegawai, dan laporan tarif biaya *overhead* pabrik per departemen.